

# PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA UMKM UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DESA KELANTAN KECAMATAN BRANDAN BARAT

Ulen Bangun<sup>1</sup>, Sri Kurnia Hastuti Sebayang<sup>2</sup>, Azizah Batubara<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

<sup>2,3</sup> STKIP Budidaya Binjai

email: ulenbangun@ishlahiyah.ac.id<sup>1</sup>, hastutisrikurnia@gmail.com<sup>2</sup>, azizahbatubara89@gmail.com<sup>3</sup>

## Abstrak

Kompetensi Sumber Daya Manusia dari desa Kelantan dalam memajukan UMKM seringkali kurang mendapat perhatian, seringkali SDM hanya dipandang sebagai alat produksi semata. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Kelantan Kecamatan Brandan Barat. Kompetensi Sumber Daya Manusia seperti aspek kepatuhan hukum, kualitas kerja dan penetapan upah, penilaian kinerja dari suatu produk. Tujuan lainnya dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis masyarakat berbasis Ekonomi Kreatif (*creative economy*). Ekonomi Kreatif merupakan pilar perekonomian masa depan Indonesia. Hal ini sesuai dengan program Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dengan "17 Subsektor Ekonomi Kreatif" Indonesia. Khalayak sasaran adalah pelaku UMKM di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat adalah UMKM Desa Kelantan. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pembagian materi, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Luaran wajib adalah jurnal nasional terakreditasi dan publikasi ilmiah media massa.

**Kata kunci:** SDM, UMKM

## Abstract

The competency of Human Resources from Kelantan villages in advancing MSMEs often receives little attention, HR is often only seen as a means of production. The aim of this service is to provide training and assistance to MSME mothers in Kelantan Village, West Brandan District. Human Resource Competencies such as aspects of legal compliance, work quality and wage determination, product performance assessment. Another aim of this service is to provide counseling and training on creative economy-based community-based HR management competencies. The Creative Economy is a pillar of Indonesia's future economy. This is in accordance with the Ministry of Tourism and Creative Economy's program with Indonesia's "17 Creative Economy Subsectors". The target audience is MSMEs in Kelantan Village, West Brandan District, Langkat Regency, namely Kelantan Village MSMEs. The method for implementing this service activity is the distribution of material, lectures, questions and answers and discussions. Mandatory outputs are accredited national journals and mass media scientific publications.

**Keywords:** Human Resources, Micro Small And Medium Enterprises

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor usaha yang paling banyak berkembang adalah sektor industri kecil. Salah satu industri kecil yang paling berperan dalam laju perekonomian adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional.

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia baik ditinjau dari segi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional (Efridiyanti & Cerya, 2021). UMKM menjadi wadah keterampilan masyarakat dengan harapan keterampilan tersebut dapat menjadi usaha kreatif yang bermanfaat bagi perekonomian masyarakat dan keluarganya. Industri

kreatif oleh UMKM ini diharapkan dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru di masyarakat (Ananda & Susilowati, 2019).

Istilah ‘industri kreatif’ (*creative economy*) ini muncul pertama kali pada tahun 2001 dalam buku yang ditulis John Howkins, “*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*”. Howkins mendefinisikan Ekonomi Kreatif sebagai kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah ide dan gagasan kreatif. Di Indonesia sendiri salah satu sektor riil yang menjadi prioritas adalah Ekonomi Kreatif. Menurut data dari laporan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, kontribusi subsektor Ekonomi Kreatif pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai Rp1.211 triliun. Saat ini Indonesia menduduki posisi ketiga terbesar di dunia, setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan (Kemenparekraf, 2021).

Berbeda dengan sektor lain yang sangat tergantung pada eksploitasi sumber daya alam, kekuatan Ekonomi Kreatif lebih bertumpu kepada keunggulan sumber daya manusia (Ratnawati, 2018). Dari 17 subsektor ekraf yang ada, produk kuliner home industry, dan kerajinan menjadi unggulan penyumbang PDB terbesar. Home industri termasuk dalam sub sektor ekraf, untuk itu wajib dikembangkan (Kemenparekraf, 2021). Sumatera Utara adalah salah satu daerah yang mempunyai kekuatan cukup besar di sektor Ekonomi Kreatif, salah satunya pada industri pembuatan keripik tempe. UMKM pada tempe merupakan hasil kreasi berbasis kearifan lokal masyarakat. Salah satunya berada di “Desa Klantan Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.

Pada tahun 2019 Desa Kelantan menghasilkan UMKM Tempe yang dicampur belacan merupakan salah satu kerajinan kreasi yang meningkatkan potensi kreatif pengrajin tradisional yang bisa menghasilkan beragam produk fungsional dengan nilai budaya yang kuat terkandung di dalamnya. Dewasa ini pelaku Ekonomi Kreatif didominasi oleh pelaku UMKM. Dalam menjalankan bisnisnya, UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi, baik finansial maupun non finansial (Septiana et al., 2019). Salah satu permasalahan utama UMKM adalah rendahnya kualitas SDM yang ada (Efridiyanti & Cerya, 2021). Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam industri UMKM. Hal ini dikarenakan kualitas dan kapabilitas *human capital* memegang andil besar dalam menentukan kemajuan suatu organisasi (Widjaja et al., 2018). Hasil *profiling* mitra di Desa Muara Penimbung Ilir, permasalahan krusial yang perlu segera diatasi adalah penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Mayoritas pelaku UMKM di Desa Kelantan didominasi oleh tamatan SMA dan bahkan di bawah SMA. Walaupun usaha mitra telah berdiri cukup lama, namun perkembangannya belum signifikan. Faktanya, usaha mayoritas ibu-ibu rumah tangga Desa Kelantan ini pengelolaannya masih secara sederhana. SDM hanya dipandang sebagai alat produksi semata. Hal ini menunjukkan rendahnya daya saing SDM yang ada dan menyebabkan usaha mitra sulit berkembang. Upaya pengembangan UMKM umumnya hanya mengangkat tema pemasaran, teknik produksi, dan keuangan, tetapi keterampilan pengelolaan SDM seringkali kurang mendapat perhatian. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif (*creative economy*). Tujuan lainnya dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Kelantan tentang kompetensi SDM seperti aspek kepatuhan hukum ketenagakerjaan, rekrutmen, penetapan upah, penilaian kinerja, serta mempertahankan dan memberhentikan pelaku usaha kecil. Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM agar UMKM Berbasis ekonomi kreatif pada UMKM Tempe di Desa Kelantan sangat dibutuhkan agar dapat diterapkan para pelaku usaha yang sedang dijalankan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline dengan menggunakan metode pembagian materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab, kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap bersinergi dengan masyarakat. Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kelantan kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat, Adapun jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 25 orang. Pelaku usaha tersebut meliputi usaha-usaha rumah tangga (home industri) UMKM tempe, belacan di Desa Kelantan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu desa yaitu sentra pelaku UMKM di Desa Kelantan beralamat di Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Peserta adalah para pelaku UMKM meliputi usaha-usaha rumah tangga (home industry) di Desa Kelantan.

Tantangan internal bagi UMKM adalah bagaimana pengelolaan manajemen bisnis UMKM seringkali kurang diperhatikan oleh kebanyakan pelaku usaha mikro dan usaha kecil. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki SDMnya tentang manajemen bisnis yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjudul “Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan”. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat pelaku UMKM khususnya tentang keterampilan pengelolaan SDM. Dalam kegiatan ini diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif (creative economy). Selain itu diberikan juga pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Kelantan tentang kompetensi SDM seperti aspek kepatuhan hukum ketenagakerjaan, rekrutmen, administrasi kepegawaian, penetapan upah, penilaian kinerja, serta mempertahankan dan memberhentikan pegawai.

Pertemuan dengan khalayak sasaran pengabdian berjudul “ Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan” kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Kelantan, beralamat di Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat telah dilaksanakan pada beberapa rangkaian tahap-tahapan kegiatan yaitu:

1. Pemetaan awal UMKM dan pertemuan awal dengan pelaku UMKM didampingi oleh Kepala Desa Kelantan telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023.
2. Pendampingan UMKM Tempe dan Belacan di Desa Kelantan melalui Pelatihan Manajemen SDM Berbasis UMKM dan Penyuluhan Ekonomi Kreatif telah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023.
3. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan didampingi oleh Kepala Desa Kelantan telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023.

#### a. Pra Survei dan Pemetaan Awal

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan pra survei dan pemetaan awal yang dilakukan dengan melakukan survei lokasi yang menjadi khalayak sasaran Pengabdian yaitu pada pelaku UMKM Desa Kelantan, yang beralamat di Kecamatan Brandan barat, Kabupaten Ogan Ilir.

#### b. Pendampingan dan Pelatihan

Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan oleh Bapak Ardi selaku perwakilan Badan Permusyawaratan Desa Kelantan, yang beralamat di Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian dari Dosen Stai Al Ishlahiyah Binjai. Kemudian acara ditutup dengan doa bersama. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan “ Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan” yaitu sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri atas masyarakat pelaku UMKM songket Desa Kelantan.

Acara pelatihan “Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan” ini dibuka oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian. Selanjutnya para dosen Stai Al Ishlahiyah Binjai yang menjadi panitia dalam kegiatan pengabdian ini menyampaikan materi-materi mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) UMKM dan ekonomi kreatif kepada para mitra binaan pelaku UMKM Desa Kelantan. Memasuki acara inti yaitu pelatihan tentang 22 konsep ilmu manajemen SDM dan serta penyuluhan dan pendampingan tentang ekonomi kreatif yang disampaikan oleh tim dosen yang merupakan panitia pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini. Materi pelatihan yang disampaikan kepada para peserta diantaranya mengenai:

1. Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen SDM
2. Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen usaha UMKM.
3. Peningkatan pemahaman mitra tentang ekonomi kreatif dan potensi kontribusi ekonomi kreatif dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Mitra UMKM diberikan materi mengenai pengelolaan SDM UMKM dan ekonomi kreatif.

5. Mitra UMKM diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan pengelolaan SDM UMKM dan strategi bisnis UMKM nya.

Adapun setelah para tim dosen memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para peserta, tim dosen kemudian membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan yang ingin bertanya terkait dengan permasalahan dan kendala yang dihadapi.

**c. Monitoring dan Evaluasi**

Hasil evaluasi dalam kegiatan “Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan” ini yaitu sebagian besar peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, karena pelatihan ini dirasakan sangat cocok bagi perwujudan kemampuan SDM dan UMKM untuk bertahan, adaptif dan mampu bangkit dalam pemulihan ekonomi. Para peserta yang merupakan pelaku UMKM Desa Kelantan menyatakan komitmen mereka untuk mengimplementasikan aplikasi *marketplace* sehingga dapat diaplikasikan sebagai strategi di masa pandemi. Monitoring dilaksanakan dengan membandingkan kondisi mitra saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Monitoring program dilakukan dengan melihat perkembangan dan peningkatan usaha mitra.

**Dokumentasi Kegiatan**

Berikut ini adalah rangkuman dokumentasi kegiatan “Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mengembangkan Usaha UMKM Untuk Mensejahterakan Masyarakat Kelantan” yang telah dilaksanakan di Desa Kelantan Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.

Melalui rangkaian tahap-tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

**SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, belum memahami kemampuan manajemen organisasi dan keterampilan manajerial (SDM) pada UMKM.
2. Pelaku UMKM di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, mayoritas belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan SDM UMKM dan konsep ekonomi kreatif.

**SARAN**

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dilakukan pelatihan lanjutan mengenai prinsip, dasar, dan prosedur pengelolaan manajemen SDM UMKM di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, karena peserta kegiatan cukup antusias terhadap program pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya pelatihan lanjutan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen SDM dan potensi ekonomi kreatif bagi UMKM Tempe di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat.
2. Agar para pelaku UMKM yang menjadi mitra Desa Kelantan agar dapat diberikan pelatihan-pelatihan lanjutan mengenai manajemen UMKM, khususnya pelaku UMKM di Desa Kelantan, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat. Hal tersebut dikarenakan minat pelaku usaha yang cukup tinggi untuk mendapatkan bimbingan dan binaan dalam pengelolaan usahanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang. *Jurnal At Tamwil*, 2(2), 121–138.
- Dwirini, D., Relasari, R., Abukosim, A., Rahmawati, M., & Samantha, R. (2021). Program Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Muara Penimbung Ilir Sebagai Pemberdayaan Masyarakat. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6692>.
- Efridiyanti, M., & Cerya, E. (2021). Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 389. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11447>
- Hendrawan, A., Yulianeu, A., Sucahyawati, H., & Indriyani, I. (2018). Pengembangan Kompetensi UMKM Dengan Pembelajaran Organisasi. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 489–496. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Allen Lane.
- Istiatin. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 03(01), 6.